

INTISARI

Wisata alam Ekowisata Ledok Sambu terletak di Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman. Ekowisata Ledok Sambu merupakan wisata alam dengan suguhan utama berupa panorama aliran Kali Kuning yang dilengkapi dengan sebuah warung kopi dan pengembangan konsep outbond serta piknik di tepian aliran sungai. Ekowisata Ledok Sambu yang berifat *open access* serta didukung dengan preferensi individu atas atraksi objek wisata alam tersebut menyebabkan peningkatan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang tidak terkendali dapat memicu potensi over carrying capacity yang berdampak pada kerusakan lingkungan serta memberikan pengaruh terhadap lingkungan. Namun di sisi lain, peningkatan jumlah kunjungan juga dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sebuah objek wisata.

Menjawab permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan untuk menganalisis daya dukung lingkungan (DDL) di kawasan Ekowisata Ledok Sambu dengan menggunakan pengukuran DDL yang dikemukakan oleh cifuentes berupa daya dukung fisik/physical carrying capacity (PCC), daya dukung riil/real carrying capacity (RCC), dan daya dukung efektif /effective carrying capacity (ECC). Selanjutnya juga akan dilakukan penilaian terhadap dampak ekonomi dari kegiatan ekowisata berupa estimasi nilai ekonomi yang dinilai menggunakan pendekatan *Individual Travel Cost Method* (ITCM).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai DDL di Kawasan Ekowisata Ledok Sambu pada tahun 2022 yang meliputi daya dukung fisik (PCC) total sebesar 1.091 wisatawan/hari, daya dukung riil (RCC) total sebesar 705 wisatawan/hari, dan daya dukung efektif (ECC) sebesar 472 wisatawan/hari. Apabila ditinjau berdasarkan jumlah rata-rata kunjungan wisatawan per hari dalam satu tahun didapatkan hasil bahwa jumlah kunjungan rata-rata wisatawan per hari pada tahun 2022 yaitu sebanyak 438 wisatawan/hari, jumlah tersebut masih berada di bawah jumlah kunjungan wisata berdasarkan hasil pengukuran DDL (<472 wisatawan/hari). Selanjutnya perhitungan nilai ekonomi Ekowisata Ledok Sambu pada tahun 2022 menggunakan ITCM didapatkan hasil bahwa diestimasikan pada tahun tersebut nilai ekonomi Ekowisata Ledok Sambu sebesar Rp4.912.433.366.

Kata Kunci: Ekowisata Ledok Sambu, Wisatawan, Daya Dukung Lingkungan, Nilai Ekonomi.

ABSTRACT

Ekowisata Ledok Sambu nature tourism is located in Kapanewon Pakem, Sleman Regency. Ekowisata Ledok Sambu is a nature tour with the main treat in the form of a panoramic view of the Kali Kuning which is equipped with a coffee shop and the development of the outbound concept and picnics on the banks of the river. Ekowisata Ledok Sambu which has open access to the public, supported by individual preferences for the attractions of these natural attractions has led to an increase in the number of tourist visits. An uncontrolled increase in the number of tourist visits can trigger the potential for over-carrying capacity which has an impact on environmental damage and has an impact on the environment. But on the other hand, an increase in the number of visits can also increase the economic value of a tourist attraction.

Responding to these problems, this research was conducted to analyze the environmental carrying capacity (DDL) in the Ekowisata Ledok Sambu area by using DDL measurements put forward by scientists in the form of physical carrying capacity (PCC), real carrying capacity (RCC), and effective carrying capacity (ECC). Furthermore, an assessment of the economic impact of ecotourism activities will also be carried out in the form of estimated economic value which is assessed using the Individual Travel Cost Method (ITCM) approach.

The results of this study indicate the DDL value in the Ekowisata Ledok Sambu area in 2022 which includes a total physical carrying capacity (PCC) of 1,091 tourists/day, a total real carrying capacity (RCC) of 705 tourists/day, and an effective carrying capacity (ECC) 472 tourists/day. When viewed based on the average number of tourist visits per day in one year, the results show that the average number of tourist visits per day in 2022 is 438 tourists/day, this number is still below the number of tourist visits based on the DDL measurement results (< 472 tourists/day). Furthermore, the calculation of the economic value of Ledok Sambu Ecotourism in 2022 using ITCM showed that it was estimated that in that year the economic value of Ledok Sambu Ecotourism was IDR 4,912,433,366.

Keywords: *Ledok Sambu Ecotourism, Tourists, Environmental Carrying Capacity, Economic Value*